

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas pendidikan di Indonesia dinilai masih rendah. Rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Diantaranya banyak lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap terjun ke dalam dunia kerja. Bahwa yang paling mempengaruhi terhadap rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dikarenakan kualitas pendidik tidak memiliki kompetensi keguruan yang baik. Hasil penelitian Widiyastutik (2013, hlm. 49) mendapati bahwa “sebagian besar guru yang memenuhi syarat hanya 43%, artinya 57% guru tidak memenuhi syarat, tidak kompeten dan tidak profesional”.

Tentunya untuk memperbaiki kualitas dan kompetensi guru, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), dan memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dinyatakan bahwa kualifikasi dan sejumlah kompetensi tersebut harus diperoleh dengan melewati proses pendidikan profesi.

Upaya pemerintah dalam penyiapan dan peningkatan guru yang berkompentensi selanjutnya dilimpahkan kepada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan calon guru secara terus menerus dan berkesinambungan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan para calon guru yang memiliki kompetensi pada bidangnya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan utama sebagai persyaratan pembentukan profesi kependidikan mahasiswa calon guru. Dalam hal ini PPL merupakan waktu atau kesempatan bagi para mahasiswa calon guru untuk berlatih serta bereksperimen tentang bagaimana membuat satuan pelajaran, metoda dan strategi pembelajaran, gaya mengajar, manajemen kelas, dan prosedur

serta teknik evaluasi dan sebagainya (Meirawan, 2004, hlm. 2). Dengan kata lain, PPL tidak hanya merupakan suatu rangkaian proses yang menyeluruh tentang perkembangan profesional dari profesinya, tetapi lebih merupakan suatu permulaan dari suatu proses yang panjang untuk menjadi seorang guru atau pendidik yang profesional.

Seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil penelitian Huda dan Susilo (2014, hlm. 32) mendapati beberapa kelemahan mahasiswa PPL yaitu kemampuan menjelaskan, membuat variasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas yang cukup rendah. Adapun hasil penelitian Suwandi dan Sidik (2016, hlm. 78) mendapati bahwa hanya 63,04% mahasiswa praktikan PPL yang dapat menguasai kompetensi pedagogik.

Pelaksanaan PPL diawali dengan observasi dan orientasi terhadap kegiatan administrasi dan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Pada saat kegiatan PPL berlangsung mahasiswa akan mengalami proses pembimbingan oleh dosen pembimbing yang melakukan kunjungan ke sekolah. Tetapi terkadang dosen pembimbing melakukan kunjungan tidak pada saat mahasiswanya sedang melakukan pembelajaran. Menurut Huda dan Susilo (2014, hlm. 35) karena faktor kesibukan, banyak dosen pembimbing yang mengunjungi mahasiswa pada saat mahasiswa tidak sedang melakukan proses pembelajaran sehingga kurang mengetahui kelemahan mahasiswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Demikian pula ujian PPL yang dilakukan hanya sekali pada saat kegiatan PPL akan segera berakhir kurang berdampak dalam pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa. Menurut Huda dan Susilo (2014, hlm. 38) bahwa berbagai kelemahan mahasiswa ketika mengajar tidak dapat diperbaiki lagi di kelas, karena kegiatan PPL akan segera berakhir.

Berdasarkan dari uraian yang dijabarkan di atas, maka penulis akan membahas mengenai masalah peningkatan kompetensi pedagogik dengan judul “Penguasaan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Teknologi Agroindustri Melalui Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PPN Tanjungsari dan SMK PPN Lembang”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Widyastutik (2013, hlm. 49) mendapati bahwa beberapa kelemahan mahasiswa PPL yaitu rendahnya kemampuan menjelaskan, membuat variasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas.
- 2) Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Suwandi dan Sidik (2016, hlm. 78) mendapati bahwa hanya 63,04% mahasiswa merasa dapat menguasai kompetensi pedagogik selama mengikuti kegiatan PPL, artinya 36,96% belum menguasai kompetensi pedagogik tersebut.
- 3) Perlu diketahuinya penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi pada penguasaan kompetensi pedagogik sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru dalam proses belajar mengajar adalah: (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, (4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (9) Memanfaatkan hasil penilaian

dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, dan (10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Lokasi penelitian ini pun akan dibatasi hanya dilakukan di dua sekolah yaitu, di SMK PPN Tanjungsari dan SMK PPN Lembang yang sedang menerima mahasiswa praktikan PPL dari Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 sebelum pelaksanaan kegiatan PPL menurut guru pamong?
- 2) Bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 sesudah mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL menurut guru pamong?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sebelum pelaksanaan kegiatan PPL semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Mengetahui penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sesudah mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, hasil penelitian ini di harapkan menjadi motivasi untuk mampu meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik yang lebih baik.
- 2) Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyiapan calon guru yang berkompotensi pedagogik dengan baik.
- 3) Bagi peneliti, sebagai proses menimba ilmu pengetahuan yang dapat menambah pengalaman wawasan keilmuan, serta melatih keterampilan dalam bidang kepenulisan karya ilmiah.

1.7 Struktur Organisasi

BAB I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II merupakan bab mengenai kajian pustaka yang mencakup tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu mengenai kompetensi pedagogik dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III merupakan bab metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengambilan data dan analisis data.

BAB IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V merupakan bab yang mencakup uraian mengenai simpulan hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi.